

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Rembang

2.1.1 Kondisi Geografis dan Administratif



Gambar 2.1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Rembang
Sumber: rembangkab.go.id (2024)

Kabupaten Rembang merupakan daftar kabupaten di ujung timur Provinsi Jawa Tengah yang memiliki 35 kabupaten/kota dengan sebagian besar wilayahnya dilintasi jalur Pantai Utara Jawa (Pantura). Luas wilayah sekitar 101.408 Ha atau setara dengan 3,1 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Rembang termasuk kawasan pesisir utara yang strategi pembangunan wilayahnya karena memiliki kekuatan jalur transportasi regional Pantura. Kondisi geografis alami ini menjadikan keunggulan dan daya tarik bagi kabupaten

tersendiri. Secara astronomis, wilayah ini berada pada 111⁰BT-7⁰LS dengan batas-batas wilayah Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kabupaten Blora

Sebelah Barat : Kabupaten Pati

Sebelah Timur : Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur

Kabupaten Rembang terbagi menjadi 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan di dalamnya, yang mana Kecamatan Sale termasuk wilayah paling besar dengan luas 50,57% (10.715 Ha) dan wilayahnya paling kecil Kecamatan Sluke sekitar 3,71% (3.759 Ha). Adapun wilayah administrasi Kabupaten Rembang dapat dijabarkan lebih lanjut melalui data berikut:

Tabel 2.1 Wilayah Administratif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rembang Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	
			Ha	Persentase (%)
1.	Sumber	18	7.673	7,57
2.	Bulu	16	10.240	10,10
3.	Gunem	16	8.020	7,91
4.	Sale	15	10.715	10,57
5.	Sarang	23	9.133	9,01
6.	Sedan	21	7.964	7,85
7.	Pamotan	23	8.156	8,04
8.	Sulang	21	8.454	8,34
9.	Kaliori	23	6.150	6,06
10.	Rembang	34	5.881	5,80
11.	Pancur	23	4.593	4,53
12.	Kragan	27	6.166	6,08
13.	Sluke	14	3.759	3,71
14.	Lasem	20	4.504	4,44
Total		294	101.408	100

Sumber: RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026

2.1.2 Kondisi Demografi

Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Rembang berkisar 654.881 jiwa dengan komposisi 325.577 jiwa penduduk perempuan dan 329.304 jiwa penduduk laki-laki. Mengacu pada kependudukan terbaru, jumlah penduduk Kabupaten Rembang tahun 2023 telah berkisar 660.166 jiwa dengan rincian berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Pendudukan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rembang Semester 2 Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk					
		Perempuan		Laki-Laki		Jumlah	
		Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)
1.	Sumber	19.000	5,79	18.692	5,63	37.692	5,71
2.	Bulu	14.196	4,32	14.473	4,36	28.669	4,34
3.	Gunem	12.264	3,74	12.392	3,73	24.656	3,73
4.	Sale	19.730	6,01	20.054	6,04	39.784	6,03
5.	Sarang	31.432	9,57	32.128	9,68	63.560	9,63
6.	Sedan	27.467	8,37	28.889	8,70	56.356	8,54
7.	Pamotan	25.296	7,71	26.127	7,87	51.423	7,79
8.	Sulang	19.899	6,06	19.830	5,98	39.729	6,02
9.	Kaliori	21.800	6,64	21.392	6,45	43.192	6,54
10.	Rembang	47.284	14,40	46.813	14,11	94.097	14,25
11.	Pancur	15.713	4,79	16.093	4,85	31.806	4,82
12.	Kragan	33.532	10,21	34.057	10,26	67.589	10,24
13.	Sluke	15.132	4,61	15.194	4,58	30.326	4,59
14.	Lasem	25.551	7,78	25.736	7,76	51.287	7,77
Kabupaten Rembang		328.296	100	331.870	100	660.166	100

Sumber: dindukcapil.rembangkab.go.id (2023)

Sebagaimana data di atas, terlihat bahwa Kecamatan Rembang menjadi wilayah yang persebaran penduduknya paling banyak diikuti Kecamatan Kragan dan Kecamatan Sarang. Persebaran penduduk yang cepat di Kecamatan Rembang diakibatkan oleh arus migrasi penduduk yang tinggi lantaran area tersebut berada

wilayah pusat Kabupaten Rembang. Sementara Kecamatan Gunem memiliki sebaran penduduk paling kecil. Hal tersebut dipicu oleh kondisi daerah yang kurang strategis dan jauh dari aktivitas lalu lintas perdagangan Kabupaten Rembang.

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Rembang

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kecamatan Rembang merupakan wilayah Ibukota Kabupaten Rembang yang menjadi pusat urusan pemerintahan dan perekonomian daerah. Selain itu, wilayah ini menjadi sentral perdagangan yang cukup pesat dibanding kecamatan lainnya. Kemudian, berbagai pembangunan wilayah terstruktur dengan baik. Tak heran jika wilayah ini sering dijadikan ikonnya Kabupaten Rembang. Berbagai event pemerintahan selalu dilakukan di area tersebut termasuk upacara hari-hari besar berpusat pada wilayahnya (Alun-Alun Rembang/DPRD Rembang). Batas-batas administratif Kecamatan Rembang yakni bersebelahan dengan Laut Jawa (batas utara), Kecamatan Sulang (batas selatan), Kecamatan Lasem (batas timur), dan Kecamatan Kaliori (batas barat). Luas wilayah Kecamatan Rembang mencakup 5.881 ha (588,13 km²) dengan 7 kelurahan dan 27 desa yang kemudian dijabarkan lebih lanjut melalui data luas wilayah berikut:

Tabel 2.3 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rembang Tahun 2023

No	Desa/Kelurahan	Luas (km2)	Persentase (%)
1.	Kedungrejo	20,05	3,41
2.	Turusgede	42,27	7,19
3.	Kumendung	22,59	3,84
4.	Sridadi	50,15	8,53
5.	Padaran	21,59	3,67
6.	Tlogomojo	22,04	3,75
7.	Kasreman	60,46	10,28
8.	Punjulharjo	35,40	6,02
9.	Tritunggal	13,52	2,3
10.	Pasarbanggi	41,09	6,99
11.	Gedangan	22	3,74
12.	Weton	6,73	1,14
13.	Ngotet	21,65	3,68
14.	Mondoteko	23,3	3,96
15.	Ngadem	9,69	1,65
16.	Ketanggi	10,5	1,79
17.	Pulo	18,16	3,09
18.	Waru	39,42	6,7
19.	Magersari	14,08	2,39
20.	Gegunung Kulon	0,40	0,07
21.	Gegunung Wetan	0,40	0,07
22.	Pacar	0,49	0,08
23.	Tanjungsari	2,02	0,34
24.	Sumberjo	10,75	1,83
25.	Tasikagung	5,40	0,92
26.	Sawahan	1,25	0,21
27.	Leteh	4,88	0,83
28.	Sidowayah	7,67	1,3
29.	Kutoharjo	2,22	0,38
30.	Pandean	1,71	0,29
31.	Sukoharjo	0,86	0,15
32.	Kabongan Lor	1,80	0,31
33.	Kabongan Kidul	30,86	5,25
34.	Tireman	22,73	3,86
Kecamatan Rembang		588,13	100

Sumber: Kecamatan Rembang dalam Angka Tahun 2023

Melalui data di atas, Desa Kasreman menjadi desa terbesar dengan luas 60,46 km² (10,28%), sementara Desa Gegunung Wetan dan Gegunung Kulon menjadi desa terkecil dengan persentase 0,7% (luas daerah sama-sama 0,07%).

2.2.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023, jumlah penduduk Kecamatan Rembang diperoleh 92.714 jiwa. Lebih lanjut, demografi wilayah Kecamatan Rembang akan dijabarkan melalui data sebaran berikut:

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Rembang
Tahun 2023

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk Kecamatan Rembang					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)
1.	Kedungrejo	1.308	2,84	1.297	2,78	2.605	2,81
2.	Turusgede	1.024	3,33	1.024	2,19	2.048	2,21
3.	Kumendung	806	1,75	802	1,72	1.608	1,73
4.	Sridadi	1.425	3,09	1.459	3,13	2.884	3,11
5.	Padaran	1.375	2,99	1.377	2,95	2.752	2,97
6.	Tlogomojo	814	1,77	807	1,72	1.621	1,74
7.	Kasreman	1.626	3,53	1.562	3,34	2.188	2,36
8.	Punjulharjo	900	1,95	872	1,87	1.772	1,91
9.	Tritunggal	833	1,81	788	1,69	1.621	1,75
10.	Pasarbanggi	1.699	3,69	1.559	3,34	3.258	3,51
11.	Gedangan	1.139	2,47	1.151	2,47	2.290	2,47
12.	Weton	594	1,29	627	1,34	1.221	1,32
13.	Ngotet	1.493	3,24	1.519	3,26	3.012	3,25
14.	Mondoteko	2.561	5,56	2.586	5,54	5.147	5,55
15.	Ngadem	827	1,79	820	1,76	1.647	1,78
16.	Ketanggi	1.211	2,63	1.192	2,56	2.403	2,59
17.	Pulo	1.693	3,68	1.659	3,56	3.352	3,62
18.	Waru	3.028	6,57	3.029	6,49	6.057	6,53

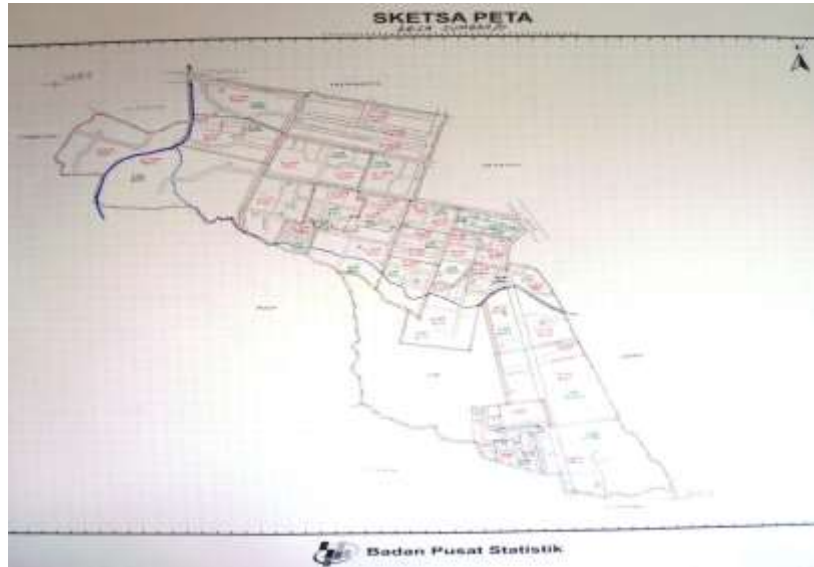
No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk Kecamatan Rembang					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)
19.	Magersari	1.527	3,32	1.506	3,22	3.033	3,27
20.	Gegunung Kulon	524	1,14	518	1,11	1.042	1,12
21.	Gegunung Wetan	772	1,68	783	1,68	1.555	1,68
22.	Pacar	805	1,75	771	1,65	1.576	1,69
23.	Tanjungsari	1.429	3,10	1.483	3,18	2.912	3,14
24.	Sumberjo	3.928	8,53	4.110	8,81	8.038	8,67
25.	Tasikagung	1.923	4,18	2.031	4,35	3.954	4,26
26.	Sawahan	656	1,42	686	1,47	1.342	1,45
27.	Leteh	2.165	4,7	2.270	4,87	4.435	4,78
28.	Sidowayah	1.524	3,31	1.573	3,37	3.097	3,34
29.	Kutoharjo	608	1,32	689	1,48	1.297	1,39
30.	Pandean	906	1,97	987	2,11	1.893	2,04
31.	Sukoharjo	767	1,67	755	1,62	1.522	1,64
32.	Kabongan Lor	755	1,64	762	1,63	1.517	1,64
33.	Kabongan Kidul	2.303	5	2.442	5,23	4.745	5,12
34.	Tireman	1.115	2,42	1.155	2,48	2.270	2,44
Kecamatan Rembang		46.063	100	46.651	100	92.714	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang

Sebagaimana data tabel 2.4, diketahui bahwa Desa Sumberjo mempunyai sebaran jumlah penduduk yang paling tinggi yaitu 8.038 jiwa.

2.3 Gambaran Umum Desa Sumberjo

2.3.1 Kondisi Umum Desa



Gambar 2.2 Peta Wilayah Desa Sumberjo

Sumber: Dokumentasi peneliti (2024)

Desa Sumberjo ialah satu diantara desa yang berada di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Secara topografi Desa Sumberjo termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian ± 50 meter dari permukaan laut (mdpl), dengan suhu rata-rata sebesar 27°C , sedangkan suhu maksimum dapat mencapai 34°C .

Secara geografis Desa Sumberjo memiliki data orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) sebagai berikut:

- | | |
|--|------------|
| a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan | : 1 km |
| b. Jarak dari pusat pemerintahan administratif | : 1 km |
| c. Jarak dari ibukota kabupaten | : 1 km |
| d. Jarak dari ibukota provinsi | : 115 km |
| e. Jarak dari ibukota Negara | : 592,9 km |

Adapun batas-batas wilayah Desa Sumberjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Sawahan dan Desa Tasikagung
- b. Sebelah Selatan : Desa Ketanggi dan Desa Mondoteko
- c. Sebelah Barat : Desa Pulo dan Kelurahan Magersari
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Leteh

2.3.2 Luas Wilayah

Adapun luas wilayah Desa Sumberjo adalah 106,50 Ha yang terdiri dari:

- a. Luas Pemukiman : 54,03 ha/m²
- b. Luas Persawahan : 48,15 ha/m²
- c. Luas Kuburan : 0,32 ha/m²
- d. Luas Taman : 2,00 ha/m²
- e. Perkantoran : 2,00 ha/m²

Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah Desa Sumberjo terbagi ke dalam wilayah Dusun, RW dan RT. Adapun jumlah Dusun, RW dan RT sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.5 berikut ini:

Tabel 2.5 Pembagian Wilayah Administrasi Desa Sumberjo

No	Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Karangmencol	1	5
2	Sumberjo	2	12
3	Mbelik	2	7
4	Gambiran	1	5
5	Grajen	2	13
Jumlah		8	42

Sumber Data: Sekretariat Desa Sumberjo Tahun 2024

2.3.3 Kondisi Demografi

Secara umum, penduduk Desa Sumberjo dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa hal, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan agama. Berikut ini adalah uraian mengenai demografi Desa Sumberjo:

1. Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Gambaran umum jumlah penduduk Desa Sumberjo menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	4389	4,90
2.	Perempuan	4561	5,10
Jumlah		8950	100

Sumber: Monografi Desa Sumberjo Tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Sumberjo terdiri dari 4. 516 jiwa perempuan dan 4. 336 jiwa laki-laki. Jumlah kepala keluarga mencapai 4. 162. Hal ini mengindikasikan bahwa Desa Sumberjo berperan sangat penting dan strategis dalam proses pembangunan.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Orang			
		Laki-Laki		Perempuan	
		Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)
1.	0-12 Bulan	57	1,30	63	1,38
2.	1-17 Tahun	1.124	25,61	1.051	23,04
3.	18-32 Tahun	987	22,49	936	20,52
4.	33-50 Tahun	1.299	29,60	1.289	28,26
5.	51-75 Tahun	872	19,87	1.079	23,66
6.	Lebih dari 75 Tahun	50	1,13	143	3,14
Jumlah		4389	100	4561	100

Sumber: Monografi Desa Sumberjo Tahun 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas penduduk Desa Sumberjo berusia antara 33 sampai dengan 50 tahun yang menunjukkan bahwa penduduk Desa Sumberjo memiliki potensi untuk berkembang lebih baik.

3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambaran secara rinci tentang jumlah penduduk Desa Sumberjo berdasarkan tingkat pendidikan dapat disajikan pada tabel 2.8 sebagai berikut:

Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	451	5,04
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play group	239	2,67
3.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1.699	18,98
4.	Tamat SD/ sederajat	1.652	18,46
5.	Tamat SMP/ sederajat	1.468	16,40
6.	Tamat SMA/ sederajat	2.493	27,85
7.	Tamat D-1/ sederajat	19	0,22
8.	Tamat D-2/ sederajat	23	0,26
9.	Tamat D-3/ sederajat	198	2,21
10.	Tamat S-1/ sederajat	668	7,46
11.	Tamat S-2/ sederajat	40	0,45
Jumlah		8950	100

Sumber: Monografi Desa Sumberjo 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat Desa Sumberjo adalah lulusan SMA, yaitu berjumlah 2.493 orang. Kemudian ada lulusan SD sebanyak 1.652 orang, SMP sebanyak 1.468 orang. Sedangkan untuk Sarjana dan Diploma sebanyak 948 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Sumberjo dapat digolongkan tinggi.

4. Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Desa Sumberjo sebagian besar menganut agama Islam, dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.936 orang dan perempuan sebanyak 4.070 orang. Selanjutnya, terdapat penduduk yang beragama Kristen dengan jumlah laki-laki mencapai 276 orang dan perempuan sebanyak 308 orang. Untuk penduduk yang beragama Katolik, terdapat 134 laki-laki dan 135 perempuan. Sementara itu, penduduk yang beragama Buddha terdiri dari 30 laki-laki dan 36 perempuan, serta yang beragama Hindu berjumlah 13 laki-laki dan 11 perempuan.

Tabel 2.9 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jenis Kelamin			
		Laki-Laki		Perempuan	
		Jiwa	Persentase (%)	Jiwa	Persentase (%)
1	Islam	3936	89,68	4070	89,24
2	Kristen	276	6,29	308	6,75
3	Katholik	134	3,05	135	2,96
4	Budha	30	0,68	36	0,79
5	Hindu	13	0,30	11	0,24
6	Khonghucu	-		1	0,02
Jumlah		4389	100	4561	100

Sumber: Monografi Desa Sumberjo 2024

2.3.4 Kondisi Ekonomi

Dilihat dari sektor ekonomi penduduk Desa Sumberjo, mayoritas mata pencaharian masyarakat bergerak di bidang wiraswasta/pedagang dengan rata-rata penduduk seperti yang dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 2.10 Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumberjo

No	Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	Wiraswasta/Pedagang	2.099	56,90
2.	Tani	20	0,54
3.	Pegawai Negeri Sipil	310	8,40
4.	TNI/Polri	83	2,25
5.	BUMN/BUMD/Swasta/Dokter/Perawat	888	24,07
6.	Pertukangan	19	0,52
7.	Buruh Tani	2	0,05
8.	Nelayan	100	2,71
9.	Pensiunan	154	4,18
10.	Jasa	14	0,38
Jumlah		3.689	100

Sumber: Monografi Desa Sumberjo 2024

Dari data yang terdapat di Desa Sumberjo terlihat bahwa mata pencaharian sebagai wiraswasta/pedagang merupakan aktivitas paling banyak ditekuni oleh masyarakat Desa Sumberjo, masyarakat yang mata pencahariannya sebagai wiraswasta/pedagang sebanyak 2.099 orang, sebagai PNS sebanyak 310 orang, TNI/Polri sebanyak 83 orang, BUMN/BUMD/Swasta/Dokter/Perawat sebanyak 888 orang, Nelayan sebanyak 100 orang, Tani sebanyak 20 orang, pertukangan sebanyak 19 orang, jasa sebanyak 14 orang, dan buruh tani sebanyak 2 orang.

2.4 Gambaran Umum Pemerintahan Desa Sumberjo

2.4.1 Visi dan Misi Pemerintah Desa Sumberjo

2.4.1.1 Visi

Terciptanya Desa Sumberjo yang mandiri bermartabat dengan menjunjung tinggi norma bermasyarakat secara kekeluargaan, musyawarah, dan gotong royong

2.4.1.2 Misi

1. Pembangunan Fisik

- a. Melaksanakan pembangunan secara merata serta membentuk tim pengawasan dari masyarakat setempat sehingga dapat menjadikan pengawasan dalam pelaksanaan pembangunan.
- b. Pembangunan fisik secara maksimal dengan menggali dana yang ada di wilayah Desa Sumberjo

2. Pembangunan Non Fisik

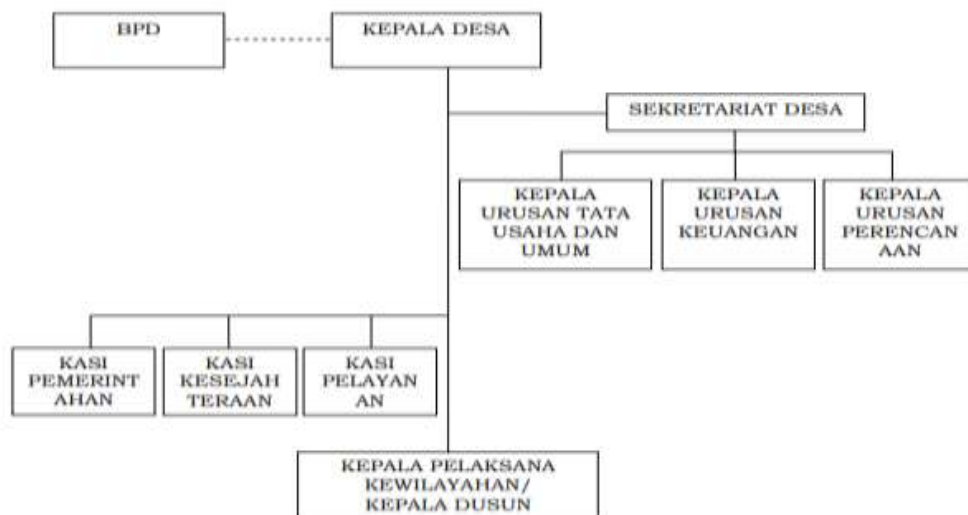
- a. Meningkatkan kerukunan umat beragama
- b. Penataan birokrasi pemerintahan yang cepat dan tanggap terhadap pelayanan masyarakat
- c. Mengedepankan musyawarah mufakat

2.4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumberjo

Struktur organisasi dirancang untuk mempermudah alur kerja yang perlu dilaksanakan, di mana dalam suatu organisasi terdapat individu-individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan masing-masing. Organisasi ini mencerminkan

kerangka tanggung jawab setiap pihak, terutama dalam konteks Pemerintah Desa Sumberjo di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Dalam struktur organisasi tersebut, setiap pihak memiliki peran dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Diperkirakan, hal ini dapat menghasilkan efisiensi dalam hubungan kerja sama di berbagai aspek kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah gambar Struktur Pemerintah Desa Sumberjo:

Gambar 2.3 Struktur Organisasi



2.4.3 Deskripsi Tugas dan Wewenang Pemerintah Desa Sumberjo

a. Kepala Desa

1. Kepala desa berfungsi sebagai pemimpin pemerintahan desa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemerintahan di tingkat desa.
2. Tugas kepala desa meliputi penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan warga desa.
3. Kepala desa memiliki beberapa fungsi, yaitu:

a.) Penyelenggaraan pemerintahan desa, yang meliputi:

1. Tata kelola pemerintahan
2. Penetapan peraturan desa
3. Pengelolaan masalah pertanahan
4. Pembinaan ketentraman dan kenyamanan
5. Upaya perlindungan masyarakat
6. Pengelolaan administrasi kependudukan
7. Penataan dan pengelolaan wilayah

b.) Pelaksanaan pembangunan, yang meliputi:

1. Pembangunan infrastruktur desa
2. Pembangunan di sektor pendidikan
3. Pembangunan di bidang kesehatan

c.) Pembinaan Masyarakat, yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara
2. Partisipasi aktif masyarakat
3. Kegiatan Sosial budaya
4. Aktivitas Keagamaan
5. Penanganan ketenagakerjaan

d.) Pemberdayaan masyarakat, yang mencakup:

1. Sosialisasi dan motivasi di bidang budaya
2. Sosialisasi dan motivasi di bidang ekonomi
3. Sosialisasi dan motivasi di bidang politik
4. Sosialisasi dan motivasi di bidang lingkungan hidup

5. Sosialisasi dan motivasi di bidang pemberdayaan keluarga.
6. Sosialisasi dan motivasi di bidang pemuda.
7. Sosialisasi dan motivasi di bidang olahraga.
8. Sosialisasi dan motivasi di bidang karang taruna.

b. Sekretaris Desa

1. Sekretaris desa berperan sebagai bagian dari pimpinan di sekretariat desa.
2. Tugasnya adalah membantu kepala desa dalam menyediakan layanan administrasi pemerintahan desa serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dari perangkat desa lainnya.
3. Fungsi sekretaris desa mencakup:
 - a.) Mengelola urusan ketatausahaan, yang meliputi:
 1. Tata naskah
 2. Administrasi surat menyurat
 3. Pengarsipan
 4. Ekspedisi
 - b.) Melibatkan urusan umum, termasuk:
 1. penataan administrasi perangkat desa
 2. penyediaan fasilitas untuk perangkat desa dan kantor
 3. persiapan rapat
 4. pengelolaan aset.
 5. pengelolaan inventaris.
 6. administrasi perjalanan dinas
 7. pengelolaan umum pelayanan

c.) Mengelola urusan keuangan, yang mencakup:

1. administrasi keuangan
2. pengelolaan sumber pendapatan dan pengeluaran
3. verifikasi administrasi keuangan
4. administrasi pendapatan kepala desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintah desa lainnya

d.) Mengatur perencanaan, yang meliputi:

1. Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
2. Penginventarisasian data untuk pembangunan.
3. Program pemantuan dan evaluasi
4. Penyusunan laporan.

4. Sekretaris desa melaksanakan tugas lainnya sebagai berikut:

- a. menyusun produk hukum desa
- b. mengundang produk hukum desa
- c. menyusun LPPD, IPPD dan LKPJ Kepala Desa
- d. melakukan koordinasi pelaksanaan tugas perangkat desa lainnya
- e. memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan
- f. memberikan pelayanan administrasi
- g. melakukan penatausahaan keuangan desa
- h. menyusun RPJMDesa dan RKPDesa
- i. mengelola administrasi kepegawaian
- j. mengumumkan informasi pemerintahan desa kepada masyarakat
- k. memfasilitasi pelaksanaan rapat dan musyawarah desa.

- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

c. Kepala Urusan Perencanaan

1. Kepala Urusan Perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam mendukung pelayanan administrasi terkait tugas pemerintahan.
2. Fungsi Kepala Urusan Perencanaan mencakup:
 - a. menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa.
 - b. menginventarisir data terkait pembangunan.
 - c. melakukan monitoring dan evaluasi program.
 - d. penyusunan laporan.
3. Tugas Kepala urusan Perencanaan meliputi:
 - a. menyiapkan berkas untuk pelayanan masyarakat
 - b. memberikan layanan administrasi kepada masyarakat
 - c. mencatat hasil pelayanan administrasi
 - d. melaporkan hasil pelayanan administrasi
 - e. mengelola arsip pelayanan
 - f. menyiapkan bahan untuk penyusunan RPJMDesa dan RKPDesa
 - g. menyiapkan bahan untuk penyusunan LPPD, IPPD dan LKPJ Kepala Desa
 - h. menyiapkan bahan perencanaan pembangunan Desa
 - i. mengelola arsip perencanaan pembangunan
 - j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

d. Kepala Urusan Keuangan

1. Kepala Urusan Keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam menangani urusan keuangan.
2. Fungsi Kepala Urusan Keuangan mencakup:
 - a. Pengelolaan administrasi keuangan
 - b. Pengelolaan sumber pendapatan dan pengeluaran
 - c. verifikasi administrasi keuangan
 - d. pengelolaan pendapatan kepala desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintah desa lainnya.
3. Tugas staf urusan keuangan mencakup:
 - a. menyiapkan bahan untuk penyusunan RAPBDesa
 - b. mencatat dan menginventarisasi sumber pendapatan Desa
 - c. menerima pendapatan asli Desa
 - d. mengelola keuangan Desa
 - e. kekuatan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

e. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

1. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam hal Tata Usaha dan Umum.
2. Fungsi Kepala Urusan dan Umum meliputi:
 - a. Pengelolaan Tata naskah
 - b. Administrasi surat menyurat
 - c. Pengarsip
 - d. Ekspedisi

- e. Penataan administrasi perangkat desa
- f. Penyediaan sarana untuk perangkat desa dan kantor
- g. Persiapan rapat
- h. Pengelolaan aset.
- i. Pengelolaan inventarisasi.
- j. Pengelolaan perjalanan dinas
- k. Pengelolaan pelayanan umum

3. Tugas staf urusan Tata Usaha dan Umum meliputi:

- a. mencatat dan menginventarisir aset desa;
- b. memelihara aset Desa;
- c. mengelola administrasi kepegawaian;
- d. menyiapkan bahan untuk rapat dan musyawarah Desa;
- e. mengelola administrasi surat masuk dan keluar;
- f. melakukan penataan arsip Desa;
- g. kekuatan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

f. Kepala Seksi Pemerintahan

- 1. Kepala Seksi Pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas operasional di bidang pemerintahan.
- 2. Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan mencakup:
 - a. Mengelola tata praja Pemerintahan
 - b. Menyusun rancangan-rancangan desa;
 - c. Pembinaan masalah pertanahan;
 - d. Pembinaan ketentraman dan kenyamanan;

- e. Pelaksanaan perlindungan masyarakat;
- f. Kependudukan;
- g. Penataan dan pengelolaan wilayah;
- h. Pendataan dan pengelolaan Profil Desa

3. Tugas Kepala Seksi Pemerintahan meliputi:

- a. Mencatat dan menginventarisasi dokumen kependudukan;
- b. Mencatat dan menginventarisasi data kependudukan serta perubahannya;
- c. Mencatat dan menginventarisasi luas, peruntukan dan pemanfaatan tanah di desa beserta perubahannya;
- d. Mencatat dan menginventarisasi pelaksanaan kerja sama Desa;
- e. Mencatat dan menginventarisasi hasil Pemilu, Pilkada dan Pilkadaes;
- f. Mencatat dan menginventarisasi organisasi sosial politik serta organisasi kemasyarakatan di desa;
- g. Mencatat dan menginventarisasi gangguan ketentraman dan ketertiban;
- h. Melaksanakan pelatihan Siskamling;
- i. Kekuatan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

g. Kepala Seksi Kesejahteraan

- 1. Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas operasional di bidang kesejahteraan.
- 2. Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan mencakup:
 - a. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana desa,
 - b. Pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan,

- c. Kegiatan di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
3. Tugas Kepala Seksi Kesejahteraan meliputi:
- a. Mengidentifikasi permasalahan pembangunan Desa;
 - b. Mencatat hasil pembangunan Desa;
 - c. menyiapkan bahan untuk perencanaan pembangunan Desa;
 - d. mengendalikan pelaksanaan pembangunan Desa;
 - e. mengidentifikasi potensi ekonomi Desa;
 - f. menginventarisasi Usaha Mikro;
 - g. kekuatan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.
- h. Kepala Seksi Pelayanan
- 1. Kepala Seksi Pelayanan bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas operasional di bidang pelayanan.
 - 2. Fungsi Kepala Seksi Pelayanan meliputi:
 - a. Memberikan penyuluhan dan motivasi terkait hak dan kewajiban masyarakat;
 - b. meningkatkan partisipasi masyarakat;
 - c. memelihara nilai sosial budaya, keagamaan, dan ketenagakerjaan masyarakat.
 - 3. Tugas Kepala Seksi pelayanan meliputi:
 - a. Mencatat dan menginventarisasi permasalahan pendidikan di desa;
 - b. Menyiapkan bahan untuk perencanaan peningkatan pendidikan;
 - c. mencatat dan menginventarisasi permasalahan kesehatan di desa;

- d. menyiapkan bahan untuk perencanaan peningkatan kesehatan;
- e. mencatat dan menginventarisasi permasalahan kemiskinan di desa;
- f. menyiapkan bahan untuk kepentingan perencanaan peningkatan pengentasan kemiskinan;
- g. mencatat dan menginventarisasi permasalahan kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta wisata di desa;
- h. menyiapkan bahan untuk kepentingan perencanaan peningkatan kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta wisata;
- i. melaksanakan kegiatan keagamaan;
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

i. Kepala Dusun

- 1. Kepala Dusun bertugas membantu kepala desa dalam mengelola pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan upaya pemberdayaan masyarakat di wilayahnya.
- 2. Kepala dusun memiliki beberapa fungsi, yaitu:
 - a. Pembina ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan perlindungan masyarakat, pengelola mobilitas penduduk, serta penata wilayah
 - b. Pengawas pembangunan di wilayahnya.
 - c. Pembinaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan serta kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar
 - d. Pemberdayaan masyarakat untuk mendukung kelancaran jalannya pemerintahan dan pembangunan;

2.5 Program Kerja Pemerintah Desa Sumberjo

2.5.1 Bidang Pemerintahan

Pemerintah desa merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan nasional. Sering kali hal ini menimbulkan berbagai permasalahan dan perlu ditangani. Karena itu, pemerintah desa perlu mampu menjalankan tugasnya dengan baik, bertanggung jawab, profesional, amanah, dan tekun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Agar tercapai tujuan tersebut dan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, diperlukan beberapa langkah.

- 1) Pembentukan aparatur pemerintahan desa
 - a. Aparatur pemerintahan di Desa Sumberjo perlu diperbaiki dan diberikan pelatihan agar setiap bidang dapat beroperasi dengan optimal dan menjalankan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menghindari tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, kepala desa juga akan memberikan tugas tambahan kepada setiap perangkat sesuai dengan kapasitas mereka.
 - b. Pemetaan masalah merupakan langkah penting sebagai dasar untuk mengurangi permasalahan yang ada di Desa Sumberjo. Untuk itu perlu ada pendataan secara mandiri yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.
 - c. Penyusunan Profil Desa
- 2) Peningkatan Pelayanan Publik
 - a. Pemerintah desa akan menyediakan nomor aduan khusus untuk menerima keluhan, kritik, dan saran dari masyarakat luas.

- b. Dalam rangka memudahkan pelayanan masyarakat, kami akan memperkenalkan program kampung digital, yaitu pelayanan berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi yang dapat diunduh melalui *Playstore*.

3) Transparansi Keuangan

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kepala Desa dan aparatnya kami akan menyediakan *website* dan akun resmi Pemerintah Desa Sumberjo agar setiap program kerja pemerintah dan penyerapan anggaran dapat dilihat kapanpun, dimanapun, dan siapapun.

4) Sinergitas dengan BPD

- a. Bersama BPD, Kepala Desa akan selalu berkoordinasi untuk memecahkan permasalahan warga.
- b. Bersama BPD, Kepala Desa akan menyusun peraturan kepala desa tentang tata kelola pemerintahan untuk bisa di adopsi di tingkat RT yang kemudian disebut peraturan ketua RT yang didalamnya memuat hak dan kewajiban warga juga sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku dan disepakati bersama

2.5.2 Bidang Pembangunan

Pembangunan pada dasarnya merupakan proses melakukan perubahan untuk meningkatkan kondisi dari yang kurang baik atau tidak bermanfaat menjadi lebih baik dan bermanfaat, serta memperbaiki yang rusak menjadi baik kembali. Pembangunan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pembangunan mental atau moral, dan pembangunan fisik.

1) Pembangunan Infrastruktur

Dalam melaksanakan pembangunan fisik, kami menekankan pembangunan SWAKELOLA, yaitu pembangunan tanpa melibatkan pihak ketiga dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengerjaannya.

a. Pembangunan sarana transportasi atau jalan

Pembangunan infrastruktur transportasi ditujukan untuk mendukung kelancaran perekonomian masyarakat. Langkah-langkahnya meliputi pembangunan talut, pengerasan permukaan jalan, pemasangan rabat beton, pengaspalan, dan pelebaran jalan yang sempit. Upaya ini bertujuan untuk melancarkan distribusi hasil pertanian serta mengurangi biaya transportasi.

b. Pembangunan sarana keamanan

Pembangunan sarana keamanan antara lain:

1. Pengadaan pos kamling di setiap dusun
2. Mengoptimalkan peran hansip/linmas dan polmas (polisi masyarakat) untuk membantu kamtibmas di tengah-tengah masyarakat
3. Membantu rekrutmen banser NU dalam rangka membantu pengamanan acara-acara keagamaan

c. Pembangunan sarana pendidikan

Pengalokasian anggaran untuk pembangunan fasilitas pendidikan ditujukan untuk mendukung baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal mencakup lembaga-lembaga seperti TK, SD, dan MI,

sedangkan pendidikan non formal mencakup kelompok bermain, TPQ, dan Madin..

2.5.3 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Program bidang sosial dan kemasyarakatan meliputi:

- a. Santunan kematian untuk mewujudkan kepedulian terhadap warga ketika baru berduka atas kematian keluarganya.
- b. Santunan yatim dan dhuafa
- c. Memastikan setiap RTM (Rumah Tangga Miskin) bisa tercover dalam program pemerintah, baik dari pusat maupun daerah.

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah lembaga yang berfungsi untuk mendorong dan mengembangkan partisipasi serta semangat gotong royong masyarakat, sekaligus menjalankan peran sosialnya..

2. Pembinaan kinerja RT dan RW

- a. Rukun Tetangga (RT) adalah pemimpin tingkat paling dasar yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat. Permasalahan sering muncul dalam komunitas, sehingga penting untuk memberikan pelatihan kepada RT dan Rukun Warga (RW) dalam menyelesaikan isu-isu di lingkungan. Hal ini termasuk bagi kewajiban setiap RT untuk menyusun peraturan yang ditetapkan oleh ketua RT, yang mengacu pada Peraturan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- b. Mewajibkan setiap RW mengadakan pertemuan rutin baik triwulan atau berkala sesuai kebutuhan di tingkat Dusun dan Desa untuk menyamakan

persepsi dan menyelesaikan masalah antara Perangkat Desa yang ada di tiap-tiap dusun bersama RT/RW dan tokoh masyarakat

- c. Program otonomi dusun, yaitu memberikan hak kepada setiap RW untuk mengelola hasil swadaya dari masyarakat dan memberikan kucuran dana pada setiap RW yang besarnya berdasarkan jumlah RT yang ada di tingkat dusun/RW yang besarnya bersumber dari PAD dan sumber lain yang sah menurut peraturan yang berlaku.

3. Pembinaan generasi muda

- a. Mendorong terbentuknya ikatan remaja masjid untuk menanamkan kepedulian terhadap kemakmuran masjid.
- b. Menempatkan anak-anak muda kedalam kepengurusan

4. Pembinaan PKK

PKK adalah organisasi yang berfungsi sebagai sarana pelatihan bagi para ibu, diharapkan dapat meningkatkan peran mereka dalam masyarakat. Dengan demikian, ibu-ibu diharapkan dapat berkontribusi dalam mendidik anak, mengurangi perilaku nakal remaja, menghindari pergaulan bebas, serta mengatasi kekerasan terhadap anak. Hal ini penting karena ibu adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga, sehingga mereka memiliki peran penting dalam membentuk akhlak mulia anak-anak.

5. Lembaga lain

Lembaga lain yang berada di desa harus dapat memberikan kontribusinya terhadap kemajuan pembangunan Desa Sumberjo. Adapun lembaga lain tersebut adalah sebagai berikut:

a. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan badan profit yang harus mampu meningkatkan PAD.

- a) Riset dan analisis BUMDes dan UMKM
- b) Membangun integrasi antara BUMDes dan UMKM
- c) Mengembangkan usaha baru untuk penguatan BUMDes, seperti pembangunan tempat wisata baik wisata edukasi berbasis pertanian atau hiburan seperti wisata agro dan kolam renang.
- d) Membangun dan melengkapi sarana penunjang dan operasional BUMDes

2.5.4 Bidang Pelayanan Pemerintah Desa



Gambar 2.4 Kondisi Kantor Pelayanan Desa Sumberjo

Dalam menjalankan tugas dan kewenangan pemdes, setiap perangkat desa mempunyai tupoksi yang harus dijalankan sebagaimana mestinya. Perangkat desa mempunyai kewajiban dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara keseluruhan dalam berbagai aspek. Namun, dalam lingkup pemdes terdapat kasi khusus yang bertugas dalam mengurus pelayanan desa yaitu Kasi Pelayanan, Kasi Pelayanan mengurus dan melayani berbagai pelayanan desa khususnya pelayanan administrasi yang memegang peranan penting dalam tertib administrasi pemerintahan. Kemudian jadwal dalam melayani urusan pelayanan publik yakni Senin-Kami pukul 07.30-15.00 WIB dan Jumat pukul 07.30-11.00 WIB.

Setiap perangkat desa memiliki tupoksi dalam melaksanakan urusan desa sebagaimana tercantum dalam Permendagri No. 84 Tahun 2016. Kasi pelayanan termasuk dalam pelaksanaan teknis bidang kesejahteraan karena membantu kepala desa untuk melaksanakan tugas operasional. Kemudian dari segi fungsi yakni memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat sebagaimana standar pelayanan, melaksanakan motivasi dan penyuluhan terkait kewajiban dan hak masyarakat sebagai penduduk WNI, dan peningkatan partisipasi masyarakat desa, serta melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa.